

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH BERBUDAYA LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 3 TASIKMALAYA

Cahya Darmawan¹, Siti Fadjarajani², Yani Sri Astuti³

¹SMAS Serba Bakti Suryalaya, Tasikmalaya, West Java, ²Jurusan Magister Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi, Jurusan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya, Jl Siliwangi No.24 Kahuripan, Tawang Tasikmalaya Jawa Barat

cahyadarmawan81@gmail.com

Abstract: *The Adiwiyata program is a collaborative program between the Ministry of Education and the Ministry of the Environment that seeks to instill a caring and environmentally cultured attitude in students from an early age. SMA N 3 Tasikmalaya is a school that received an independent Adiwiyata award in 2014. The method used is descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques are through observation, interviews, documentation studies and literature studies. The total population is 1296 students with a sample of 60 students (5%). The results showed that geographical factors that support the Adiwiyata Program can be seen from the management of the natural environment which is already very good, the management of the built environment such as classroom conditions, school field conditions, school canteens, school gardens that are in accordance with the Adiwiyata School criteria and the environment. socio-cultural which consists of in-depth knowledge of the environment, a sensitive attitude to the environment, environmentally responsible behavior, skills in managing the environment.*

Keywords: *Adiwiyata Program, Environmentally cultured school, SMA N 3 Tasikmalaya*

Abstrak: Program Adiwiyata merupakan program kerjasama Kementerian Pendidikan dan Kementerian Lingkungan Hidup yang berupaya untuk menanamkan sikap berbudaya lingkungan kepada peserta didik sejak dini. SMA N 3 Tasikmalaya merupakan sekolah yang mendapatkan penghargaan adiwiyata mandiri pada tahun 2014. Metode yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Total populasi yaitu 1296 peserta didik dengan sampel 60 orang peserta didik (5%). Hasil penelitian menunjukkan Faktor geografis yang mendukung Program Adiwiyata terdiri dari pengelolaan lingkungan hidup alam yang sudah sangat baik, pengelolaan lingkungan hidup binaan seperti kondisi ruang kelas, kondisi lapang sekolah, kantin sekolah, taman sekolah yang sudah sesuai kriteria Sekolah Adiwiyata dan lingkungan hidup sosial budaya yang terdiri dari pengetahuan mendalam tentang lingkungan, sikap yang peka terhadap lingkungan, perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan, keterampilan dalam mengelola lingkungan.

Kata Kunci : Program Adiwiyata, Sekolah Berbudaya Lingkungan, SMA N 3 Tasikmalaya

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang menempati ruang dipermukaan bumi. Melalui pengetahuan yang dimiliki, manusia mampu mengatur dan mengelola segala kekayaan yang terdapat di lingkungannya. Pengelolaan lingkungan harus memperhitungkan aspek kelestarian lingkungan, sehingga akan mengurangi permasalahan yang akan ditimbulkan dimasa yang akan datang. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dan semua benda, daya keadaan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup yang lain. Lingkungan merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk manusia, karena lingkungan tidak saja sebagai tempat beraktivitas tetapi lingkungan juga sangat berperan

dalam mendukung berbagai jenis aktivitas.

Menurut (Banowati 2013:43) untuk tujuan-tujuan praktis, batasan mengenai lingkungan hidup yang luas diterjemahkan sebagai kesatuan mencakup Lingkungan hidup alam, lingkungan hidup binaan dan lingkungan hidup sosial budaya. Dengan adanya pengelompokan lingkungan hidup ini akan membantu dalam pengelolaan lingkungan dan adanya batasan dalam pengawasan mengenai keadaan lingkungan. Ketiga hal itu secara kompleks saling terkait dan secara kolektif membentuk satu lingkungan hidup manusia.

Lingkungan hidup merupakan suatu kesatuan yang didalamnya terdapat berbagai macam unsur kehidupan yang saling tergantung. Lingkungan hidup menjadi penunjang dalam mendukung keberlangsungan hidup manusia. Lingkungan yang sehat akan terwujud apabila manusia hidup sejalan dan selaras dengan lingkungannya. Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola dan memanfaatkan segala hal yang ada di lingkungannya (Rimbano and Rahma 2019:276).

Lingkungan dan manusia pada hakekatnya merupakan satu kesatuan tak terpisahkan, keduanya akan saling mempengaruhi keberadaan masing-masing. Kondisi lingkungan akan ditentukan oleh perilaku manusia dan sebaliknya kondisi lingkungan akan berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Oleh karena itu, perilaku peduli dan berbudaya lingkungan merupakan sebuah keharusan yang harus dilakukan oleh manusia yang ada dipermukaan bumi (Hamzah 2013:1).

Lingkungan pendidikan merupakan tempat yang ideal untuk menanamkan sikap berbudaya lingkungan kepada peserta didik sejak dini, karena di lingkungan pendidikan peserta didik akan dibimbing dan diawasi oleh guru dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan di sekolah. Sikap dan perilaku peduli dan berbudaya lingkungan wajib ditanamkan dalam diri manusia, dengan begitu kita senantiasa akan bersifat arif dan bijaksana terhadap lingkungan sekitar serta mampu memanfaatkan lingkungannya dengan penuh tanggung jawab (Rotari and Komalasari 2017:42). Salah satu program pendidikan yang mengarah pada usaha penanaman kesadaran untuk berperilaku bijaksana terhadap lingkungan adalah Program Adiwiyata. Program Adiwiyata ini sejalan dengan suatu upaya untuk membina peserta didik agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap dan perilaku yang rasional serta penuh tanggungjawab dalam memanfaatkan lingkungan sekitarnya (Pratomo 2009:15).

Program Adiwiyata merupakan program pemerintah di bawah naungan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Program Adiwiyata ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kesadaran dan mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan hidup kepada seluruh warga sekolah agar membentuk perilaku dan pola pengelolaan sekolah yang ramah lingkungan. Adanya Program Adiwiyata ini diharapkan mampu membentuk sikap berbudaya lingkungan warga sekolah dengan memelihara, mencintai, memperhatikan dan menjaga lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitarnya (Bahrudin 2017:30).

SMA Negeri 3 Tasikmalaya merupakan salah satu sekolah di Kota Tasikmalaya yang mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata dari Tingkat Nasional pada tahun 2014. Karena SMA Negeri 3 Tasikmalaya telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat Nasional sehingga dari Pemerintah mendukung SMA Negeri 3 Tasikmalaya sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri, yang memiliki tugas untuk membina 10 sekolah yang telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata dari tingkat Kota yang terdiri dari sekolah SMA Negeri 6 Tasikmalaya, SMP Negeri 11 Tasikmalaya, SMP Negeri 15 Tasikmalaya, SMP Negeri 16 Tasikmalaya, SDN Manangga I, SDN Nagasari, SDN Mancogeh, SDN Sukamenak I, SDN Piang Remuk I, SDN Kalangsari I.

Perwujudan sekolah berbudaya lingkungan adalah sekolah yang memiliki komitmen dan secara sistematis mengembangkan program-program untuk mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dalam seluruh aktivitas sekolah. Sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan tidak sekedar keadaan sekolah yang bersih, namun lebih dari itu terbangunnya kesadaran warga sekolah yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari sebagai tuntutan dalam peningkatan mutu kualitas hidup. Dukungan serta kontribusi dari semua stakeholder pendidikan sangat dibutuhkan bukan hanya peserta didik saja yang berupaya menjaga termasuk Guru-guru termasuk Wakasek dan Kepala Sekolah, tenaga kependidikan bahkan masyarakat sekitar juga dapat dilibatkan dalam perwujudan Program Adiwiyata ini (Hatika et al. 2019:81).

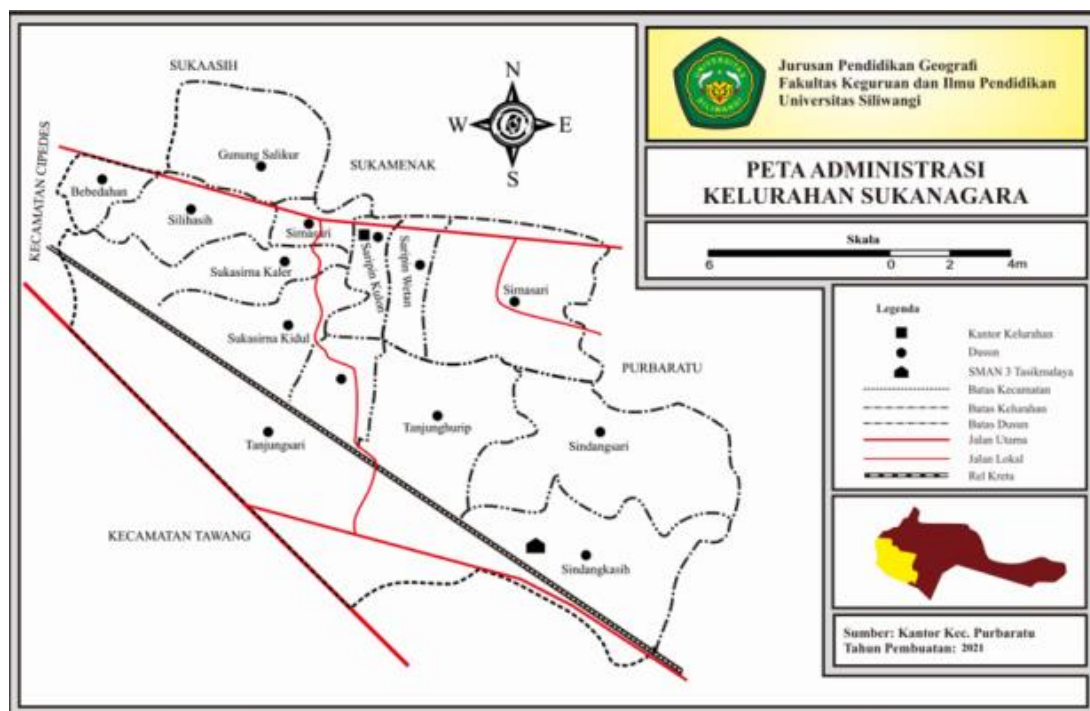
Sikap dan perilaku peduli lingkungan dari peserta didik sangat dibutuhkan dalam menjaga penghargaan Program Adiwiyata yang sudah didapatkan oleh SMA N 3 Tasikmalaya untuk dikembangkan kembali ke tahapan internasional. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai 1) Faktor-Faktor Geografis yang mendukung Program Adiwiyata di SMA Negeri 3 Tasikmalaya 2) Implementasi Program Adiwiyata dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Waktu penelitian dilakukan pada selama tiga bulan terhitung dari Oktober s.d Desember 2021. Lokasi Penelitian dilakukan di SMA N 3 Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi litelatur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga sekolah yang ada di SMA Negeri 3 Tasikmalaya dengan total populasi yaitu 1296 orang. Teknik pengambilan sampel dengan dua cara untuk peserta didik dengan teknik proportional stratified random sampling dengan persentase 5% sebanyak 60 peserta didik dan untuk tenaga kependidikan diambil dengan teknik purposive sampling dengan sampel sebanyak 5 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 3 Tasikmalaya merupakan lokasi penelitian yang terletak di Kota Tasikmalaya dengan luas \pm 2 Hektar. Lingkungan sekolah yang masih asri, hijau, nyaman merupakan cerminan dari SMA Negeri 3 Tasikmalaya. SMA Negeri 3 Tasikmalaya terletak di Kota Tasikmalaya Kecamatan Purbaratu Kelurahan Sukanagara. SMA Negeri 3 Tasikmalaya mendapatkan penghargaan adiwiyata tingkat nasional pada tahun 2014, penghargaan yang didapatkan tentu dapat dilihat dari kebiasaan dan sikap peduli dan berbudaya lingkungan dari peserta didik.



Gambar 1. Peta Lokasi SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Sumber : Hasil Peneliti 2021

Kondisi sekolah yang banyak ditumbuhi oleh pepohonan dan sehingga menjadikan lingkungan SMA Negeri 3 Tasikmalaya, menjadi rindang dan asri. Penggunaan lahan tersebut digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana sekolah yang dalam perwujudannya dapat mendukung Pelaksanaan

Program Adiwiyata di SMA N 3 Tasikmalaya untuk dapat di realisasikan. Berikut ini hasil dari pengimplementasian program adiwiyata yang sudah di lakukan di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.

A. Faktor-Faktor Geografis yang mendukung Program Adiwiyata di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.

1. Lingkungan Hidup Alam

Lingkungan hidup alam merupakan lingkungan yang terbentuk secara alami yang ditempati oleh manusia untuk melakukan segala aktivitasnya, seperti ketersediaan lahan dan ruang terbuka hijau. Luas lahan yang dimiliki SMA Negeri 3 Tasikmalaya \pm 2 Hektar / 20.000 m², dengan keterangan luas lahan yang telah dipergunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana sekolah \pm 17.176 m² atau 85.88% dan sekitar 2.824 m² atau 14.14% lahan tersebut belum dimanfaatkan dan diolah oleh SMA Negeri 3 Tasikmalaya.

Selain lahan yang sudah dikelola dengan maksimal, kondisi lingkungan hidup alam yang ada di SMA Negeri 3 Tasikmalaya dapat dilihat dari ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang cukup luas. Secara keseluruhan luas sekolah yang dipergunakan untuk membuat ruang terbuka hijau \pm 6.327 m² atau 31.64 % lahan di SMA Negeri 3 Tasikmalaya dipergunakan untuk membuat Ruang Terbuka Hijau, sesuai dengan ketentuan RTH yang harus digunakan dalam Program Adiwiyata.



Gambar 2. Ruang Terbuka Hijau SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Sumber: Hasil Penelitian 2021

2. Lingkungan Hidup Binaan

Lingkungan hidup binaan merupakan lingkungan tempat berlangsungnya segala aktivitas kegiatan manusia yang sudah dikelola dengan adanya campur tangan dari manusia dengan adanya bantuan teknologi sederhana maupun teknologi modern. Keadaan lingkungan binaan yang ada di sekolah dapat dilihat dari :

a. Kondisi Ruang Kelas

Jumlah ruang kelas yang ada di SMA Negeri 3 Tasikmalaya ada 36 kelas dengan luas setiap kelasnya panjang 9 m x lebar 8 m, jadi total lahan yang digunakan untuk membangun kelas adalah seluas 2.592 m². Keadaan kelas yang ada di SMA Negeri 3 Tasikmalaya yang digunakan untuk kegiatan KBM Sangat bersih karena semua siswa ikut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan kelasnya.



Gambar 3. Kebersihan Kelas

Sumber: Hasil Penelitian 2021

b. Kondisi Lapangan Sekolah

Jumlah lapangan yang ada di SMA Negeri 3 Tasikmalaya ada tiga buah lapang yaitu : lapang upacara dengan luas lapang 1.875 m², Lapang Olahraga basket dengan luas 770 m², dan Lapang sepak bola yang sekarang digunakan tempat parkir motor dengan luas 2268 m².

Kondisi ketiga lapang yang ada di SMA Negeri 3 Tasikmalaya, sudah terpelihara dan kebersihannya terjaga dengan baik. Selain itu disetiap lapang sudah disediakan tempat sampah sehingga mempermudah untuk membuang sampah, serta dipinggir-pinggir lapang ditanam pepohonan sehingga lapangan menjadi teduh dan rindang.



Gambar 4. Kondisi lapang di SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Sumber: Hasil Penelitian 2021

c. Kantin Sekolah

Kantin yang ada di SMA Negeri 3 Tasikmalaya berjumlah 3 buah kantin yang pertama koperasi guru, koperasi siswa dan kantin sekolah. Ketiga kantin sekolah ini keadaannya sudah mencerminkan kantin yang sehat karena disetiap kantin sudah disediakan alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, tempat mencuci tangan, dan fasilitas sanitasi.



Gambar 5 Keadaan Kopsis, Kopgur dan Kantin SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Sumber: Hasil Penelitian 2021

d. Taman Sekolah

Pengelolaan taman yang ada di SMA Negeri 3 Tasikmalaya sudah dikelola dengan sangat baik, hal tersebut karena adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan seluruh ekstrakurikuler yang baik untuk mengelola taman. Jadi semua ekstrakurikuler memiliki kewajiban untuk menjaga, merawat serta memelihara kebersihan taman sekolah.



Gambar 6 . Taman Sekolah

Sumber: Hasil Penelitian 2021

3. Lingkungan Hidup Sosial Budaya

Lingkungan Hidup Sosial budaya ini merupakan lingkungan yang terbentuk karena adanya interaksi yang dilakukan antara sesama manusia.

a. Pengetahuan yang mendalam tentang lingkungan

Seluruh warga sekolah merasakan banyak manfaat yang positif dengan lingkungan sekolah yang mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan seperti lingkungan menjadi semakin bersih, nyaman, rindang.

b. Sikap yang peka terhadap lingkungan Sekolah

Sikap dari peserta didik dalam pemeliharaan lingkungan sudah baik. Peserta didik selalu berantusias dalam menjaga kebersihan lingkungan.

c. Perilaku yang bertanggungjawab terhadap lingkungan

Perilaku peserta didik dalam mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari kebiasaan yang dilakukan sehari-hari pada saat piket serta mereka selalu mengerjakan segala sesuatu secara bergotongroyong

d. Keterampilan dalam mengelola lingkungan

Keterampilan dari peserta didik dalam mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan sangat baik, banyak sekali hasil karya seni yang dihasilkan dan semuanya berasal dari barang bekas yang ada di lingkungan sekolah. setelah selesai membuat sebuah kerajinan kemudian hasil karya tersebut dipajangkan di sekolah.



Gambar 7. Barang bekas yang telah di buat Kerajinan

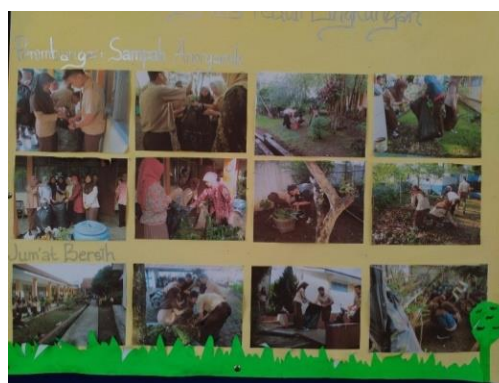
Sumber: Hasil Penelitian 2021

B. Implementasi Program Adiwiyata dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan di SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Sikap berbudaya lingkungan dari peserta didik merupakan suatu tindakan untuk mencegah kerusakan lingkungan alam yang berada disekitarnya. Membiasakan kebiasaan baik kepada peserta didik dapat membentuk karakter kepedulian yang lebih baik ketika peserta didik sudah tidak berada pada lingkungan persekolahan (Al-Anwari 2014:231).

Pembiasaan Sikap berbudaya lingkungan kepada peserta didik ini akan membentuk karakter dari peserta didik untuk lebih mencintai, sikap peduli dan mendorong dalam diri untuk membiasakan menjaga serta melestarikan lingkungan alamnya. Dalam mengimplementasikan Program Adiwiyata supaya peserta didik lebih memiliki sikap berbudaya lingkungan di SMA N 3 Tasikmalaya ini dapat dilihat dari tiga indikator yaitu :

1. Kebijakan berwawasan lingkungan, dapat dilihat dari visi dan misi yang ada di SMA Negeri 3 Tasikmalaya sudah mencerminkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Serta untuk perwujudan program adiwiyata di SMA Negeri 3 Tasikmalaya sekolah telah mengalokasikan dana 20% untuk pembelian alat-alat kebersihan.
2. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, dalam mendukung Program Adiwiyata di SMA Negeri 3 Tasikmalaya guru selalu membimbing peserta didik untuk selalu peduli dan berbudaya lingkungan, serta mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran dengan membuat kerajinan dari barang bekas, mading, poster, menghias pot.



Gambar 8. Menghias Pot Bunga dan Membuat Hiasan Mading tentang Lingkungan

Sumber: Hasil Penelitian 2021

3. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, peserta didik selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan lomba kebersihan kelas, mengikuti kegiatan jumat bersih setiap 2 minggu 1 kali sebelum kegiatan pembelajaran, kolam terpal, apotek hidup, bank sampah, serta menjalin kerjasama dengan

masyarakat dan pemerintah dalam rangka penyuluhan atau sosialisasi mengenai lingkungan.



Kolam terpal ikan lele



Apotik Hidup



Sampah yang dijual ke Bank Sampah Sekolah



Bank Sampah

Gambar 9. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif

Sumber: Hasil Penelitian 2021

4. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, kegiatan yang dilakukan sebagai upaya pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengolah sampah, pembuatan pupuk kompos, lubang biopori, green house.



Kegiatan Pengolahan Pupuk Kompos



Lubang biopori



Kebun sekolah



Green house

Gambar 10. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan

Sumber: Hasil Penelitian 2021

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Program Adiwiyata merupakan salah satu program pemerintah untuk menanamkan sikap perilaku dan peduli lingkungan kepada peserta didik sejak dini. SMA N 3 Tasikmalaya merupakan sekolah yang telah mendapatkan Penghargaan Adiwiyata tingkat nasional yaitu sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri pada tahun 2014. Adapun Faktor-Faktor Geografis yang mendukung Program Adiwiyata di SMA Negeri 3 Tasikmalaya dapat dilihat dari pengelolaan lingkungan hidup alam, lingkungan hidup binaan seperti Kondisi Ruang Kelas, Kondisi Lapangan Sekolah, Kantin Sekolah, Taman Sekolah yang sudah sesuai kriteria penilaian Sekolah Adiwiyata dan lingkungan hidup sosial budaya yang terdiri dari Pengetahuan yang mendalam tentang lingkungan, Sikap yang peka terhadap lingkungan Sekolah. Perilaku yang bertanggungjawab terhadap lingkungan, Keterampilan dalam mengelola lingkungan.

Implementasi Program Adiwiyata dalam mewujudkan sekolah ber-budaya lingkungan di SMA Negeri 3 Tasikmalaya dapat dilihat dari : Kebijakan berwawasan lingkungan, Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Dalam perwujudannya dukungan dari semua stakeholder sangat dibutuhkan kerjasama yang baik dari semua pihak sehingga SMA N 3 Tasikmalaya ini dapat mempertahankan penghargaan Adiwiyata yang sudah di dapatkan.

Saran

1. Peraturan yang ada di sekolah harus tegas supaya peserta didik ikut terlibat dalam pengelolaan sekolah adiwiyata yang ada di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.
2. Lebih banyak lagi mata pelajaran yang mengintegrasikan dengan keberadaan Program Adiwiyata yang ada di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.
3. Sekolah harus selalu menjaga penghargaan Adiwiyata yang telah didapatkan oleh sekolah untuk dikembangkan lebih baik lagi.
4. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, baik masyarakat sekitar maupun lembaga pemerintahan untuk menjaga keberlangsungan sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Anwari, Amirul Mukminin. 2014. "STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI." *TA'DIB* XIX(02).
- Bahrudin, Mohammad Dendy Fathurahman. 2017. "PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA DALAM Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 4 PANDEGLANG." *Gea. Jurnal Pendidikan Geografi* 17(1).
- Banowati, Eva. 2013. *Geografi Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Hamzah, Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan Hidup Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hatika, Rindi Genesa;, Lusi Eka; Afri, Welven; Aida, and Pariang Sonang Siregar. 2019. "IMPLEMENTASI

PROGRAM ADIWIYATA SEBAGAI STIMULUS SEKOLAH BERBASIS LINGKUNGAN SMA NEGERI 2 RAMBAH HILIR.” *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)* [Http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Jmm](http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Jmm) 3(2).

Pratomo, S. 2009. “Model Pembelajaran Tematik Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11(1).

Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata
Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Rimbano, Dheo;, and Mutiara. Rahma. 2019. “KEBIJAKAN KURIKULUM BERBASIS LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWIYATA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 24(3).

Rotari, Septi;, and Kokom. Komalasari. 2017. “PERAN PROGRAM ADIWIYATA MANDIRI DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN PESERTA DIDIK.” *Citizenship Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5(1).